

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Winfela Indo Prima serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Winfela Indo Prima telah mengklasifikasikan biaya-biaya yang ada dengan tepat dan benar dan telah menggunakan biaya standar yang dipakai untuk melakukan analisis selisih. Atas dasar analisis selisih tersebut PT. Winfela Indo Prima dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya selisih-selisih biaya yang ada dalam perusahaan atau terjadinya penyimpangan terhadap biaya produksi. Sehingga PT. Winfela Indo Prima dapat menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan ke depannya untuk memajukan tingkat produksi dalam perusahaan. Sehingga penyimpangan-penyimpangan yang telah terjadi sebelumnya dapat di minimalisasikan, dan PT. Winfela Indo Prima bisa melakukan tindakan koreksi yang akan diambil.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menerapkan penggunaan sistem biaya standar dalam menentukan biaya produksi dalam pengendalian biaya produksi dalam perusahaan.
2. Penerapan biaya standar yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung oleh:
 - a. Dalam penerapan standar biaya bahan baku pada proses produksi, perusahaan mengklasifikasikan menjadi standar harga dan standar

kuantitas. Standar harga ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan supplier yang dilakukan pada jangka waktu tertentu. Sedangkan standar kuantitas bahan baku ditetapkan berdasarkan jumlah produk yang akan dihasilkan pada jangka waktu produksi.

- b. Dalam penerapan standar biaya tenaga kerja, perusahaan mengklasifikasikan menjadi standar jam kerja yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah dianggarkan oleh pemerintah. Penetapan standar tarif upah berdasarkan anggaran tahun lalu yang telah dilakukan penyesuaian seperti peningkatan pendapatan karyawan, kenaikan berbagai tunjangan serta kesejahteraan lainnya. Penetapan standar jam kerja didasarkan pada pengalaman dan melalui penelitian waktu dan pengerjaan dalam produksi.
 - c. Perusahaan telah menetapkan standar biaya *overhead* pabrik berdasarkan tarif yang diperoleh dari anggaran biaya *overhead* pabrik yang telah dipisahkan ke dalam biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.
3. Biaya standar berperan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian biaya produksi, hal ini didukung dengan ditetapkannya biaya standar pada perusahaan yang membantu untuk pengendalian biaya dimana biaya produksi sesungguhnya dibandingkan dengan biaya produksi standar yang telah ditetapkan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan. Tindakan apa yang diperlukan untuk mencegah agar penyimpangan tersebut dapat berkurang pada masa yang akan datang.

5.2. Saran

Berdasarkan atas pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Winfela Indo Prima sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kerja sama dan koordinasi antar bagian yang ada dalam perusahaan, sehingga dapat menyusun biaya standar sebaik mungkin, sehingga dapat meminimalisasi penyimpangan yang akan terjadi.
2. Perusahaan sebaiknya menentukan batas toleransi penyimpangan yang terjadi yang dianggap material dari standar biaya produksi yang ditetapkan sehingga memudahkan manajemen dalam menentukan perbaikan. Sehingga dengan adanya batas toleransi penyimpangan, maka selisih yang terjadi tidak semuanya perlu dianalisis. Karena apabila selisih yang terjadi tidak melampaui batas toleransi penyimpangan, maka tidak perlu dilakukan analisis terhadap selisih tersebut. Dengan demikian pertimbangan biaya-manfaat (*cost-benefit*) dapat dipenuhi.
3. Agar penerapan biaya standar dapat sesuai dengan tujuannya yang telah ditetapkan atau diharapkan oleh perusahaan. Sebaiknya, penelitian terhadap penyimpangan dilakukan oleh bagian khususnya. Sehingga pada biaya standar dan biaya produksi yang sesungguhnya tidak mengalami penyimpangan biaya yang terlalu besar. Misalnya pada bagian teknis yang bekerja sama dengan bagian produksi dan meneliti apa saja yang termasuk dalam biaya-biaya dalam produksi yang akan terjadi maupun yang sudah terjadi.